

## B A B III

### HASIL PENELITIAN

#### **3.1. Deskripsi Berita**

Berita yang dijadikan bahan penelitian adalah berita-berita yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan walikota dan wakil walikota Semarang tahun 2010, yang disiarkan di LPP TVRI Jawa Tengah (**Jawa Tengah Dalam Berita**) mulai tanggal 27 Maret 2010 hingga 14 April 2010. Penentuan tanggal tersebut berdasarkan asumsi bahwa Komisi Pemilihan Umum KPU kota Semarang, secara resmi baru menetapkan pasangan calon walikota, yang memenuhi persyaratan (lolos verifikasi) pada tanggal 27 Maret 2010. Sementara batas akhir pengumpulan naskah berita yang dijadikan bahan penelitian ini adalah tanggal 14 April 2010, dengan asumsi tanggal tersebut merupakan batas terakhir pemberitaan media terkait dengan pemilihan walikota Semarang dan wakilnya. Karena mulai 15 April 2010 adalah dimulainya masa tenang menjelang pencoblosan tanggal 18 April 2010.

Dalam siaran berita "**Jawa Tengah Dalam Berita**" di LPP TVRI Jawa Tengah, yang setiap harinya disiarkan selama lebih kurang 1 jam antara pukul 17.00 s/d 18.00 WIB, terdapat 362 *item* berita sejak tanggal 27 Maret s/d 14 April 2010. Setelah diseleksi dari jumlah tersebut terdapat 45 *item* berita yang

terkait dengan pemilu kada di berbagai daerah di Provinsi Jawa Tengah (terdapat 17 kabupaten/kota yang menyelenggarakan pemilu kada selama tahun 2010). Selanjutnya setelah diseleksi kembali, hanya terdapat 24 *item* berita yang terkait dengan pemilu kada di kota Semarang (lihat lampiran hal.1). Keseluruhan berita yang terkait dengan pelaksanaan pemilihan walikota dan wakil walikota Semarang tahun 2010 menjadi objek dalam penelitian ini, yang dianalisis dengan menggunakan analisis bingkai model Gamson dan Modigliani.

### **3.2. Framing Berita LPP TVRI Jawa Tengah**

Berita-berita yang dihimpun lewat siaran “Jawa Tengah Dalam Berita” baik dalam bentuk dokumentasi *audio-video* siaran (yang di *on air*-kan LPP TVRI Jawa Tengah), maupun dalam dokumentasi naskah berita dianalisis sesuai dengan konsep-konsep yang ada pada perangkat pembingkai model Gamson dan Modigliani, terutama perangkat pembingkai (*framing devices*) dan perangkat penalaran (*reasoning devices*).

Bingkai utama pemberitaan pemilihan walikota dan wakil walikota tahun 2010 oleh LPP TVRI Jawa Tengah adalah bahwa pelaksanaan pemilu kada kota Semarang melibatkan dan merepresentasikan berbagai institusi seperti KPU, Panwas Pemilu, parpol, pihak keamanan dan masyarakat, sehingga pemberitaan di LPP TVRI Jawa Tengah menyangkut pilwakot Semarang lebih banyak seputar berbagai aktivitas instansi tersebut. Sementara bingkai berita berkaitan dengan

aktifitas dari calon langsung relatif sangat jarang, karena memang sistem penugasan peliputan di LPP TVRI Jateng sifatnya hanya himbauan karena keputusan apakah suatu kegiatan diliput atau tidak tergantung pada repoter yang sedang melakukan tugas peliputan. Sehingga tidak heran jika berita yang ditayangkan sangat berbeda dengan perencanaan peliputan (perintah peliputan).

Untuk memahami lebih mendalam lagi tentang bingkai, ide sentral atau *frame* yang dilakukan oleh LPP TVRI stasiun Jawa Tengah terhadap berita-berita yang ditayangkan selama periode 27 Maret 2010 s/d 14 April 2010, dapat dijabarkan di dalam beberapa perangkat pembingkaiian model Gamson dan Modigliani seperti *methafor*, *catchphrases*, *exemplaar*, *depiction* dan imaji visual, serta serta perangkat penalaran seperti *roots*, *appeal to principle* dan *consequences*, seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 1  
(27 Maret 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> KPU kota Semarang hanya meloloskan lima pasangan calon walikota Semarang tahun 2010, karena satu pasangan lainnya tidak lolos verifikasi.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methaphors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti lolos verifikasi dan kampanye damai.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> Tidak ada frase yang dimunculkan</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Satu calon independen yang maju dalam pilwakot Semarang tidak lolos verifikasi oleh KPU.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Calon independen tidak lolos verifikasi</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Tidak ada dominasi tertentu yang diperlihatkan pada visual pencitraan calon demikian juga para pendukungnya .(lampiran hal.28)</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Untuk bisa maju menjadi calon harus lolos verifikasi KPU.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Para calon pilwakot siap menggelar kampanye secara damai.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Calon independen yang tidak memenuhi syarat sesuai peraturan perundangan yang berlaku tidak diloloskan KPU.</p>

Sumber; Berita Tanggal 27 Maret 2010, Diolah

**Tabel 3.2 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 2  
(28 Maret 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Lima pasangan calon walikota melakukan sosialisasi terhadap masyarakat</p>
---

Semarang dengan menggelar pawai damai	
Perangkat <i>framing</i> ( <i>Framing devices</i> )	Perangkat penalaran ( <i>Reasoning devices</i> )
<p><b><i>Methaphors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti pawai damai, pawai sosialisasi dan pendidikan politik.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> Beberapa frase yang menarik antara lain pawai damai</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Meskipun jumlah kendaraan untuk sosialisasi para calon lewat pawai damai dibatasi ternyata tidak diindahkan para massa pendukungnya.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Sosialisasi pasangan calon walikota dan wakil walikota melalui pawai damai.</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Tidak ada dominasi tertentu dari masing-masing calon dalam penampilan visual (lampiran hal.29)</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Agar dikenal masyarakat lima pasangan calon walikota mengikuti pawai damai dengan menggunakan kendaraan terbuka.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Sosialisasi calon dengan pawai damai secara bersama.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Peserta kampanye damai dibatasi lima kendaraan roda empat dan 20 roda dua, agar tidak mengganggu lalu lintas (macet).</p>

Sumber; Berita Tanggal 28 Maret 2010, Diolah

**Tabel 3.3 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 3 (30 Maret 2010)**

<b><i>Frame</i></b> Kampanye pilwakot Semarang diawali dengan penyampaian visi-misi, debat calon dan kampanye terbuka.	
Perangkat <i>framing</i> ( <i>Framing devices</i> )	Perangkat penalaran ( <i>Reasoning devices</i> )

<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti visi-misi, kampanye terbuka, rapat paripurna, pertemuan terbatas, pesta demokrasi dan kampanye damai.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> Tidak ada <i>catchphrases</i></p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> KPU menetapkan tiga kegiatan kampanye yakni penyampaian visi dan misi, debat calon dan pelaksanaan kampanye terbuka.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Debat dan penyampaian visi misi calon pilwakot Semarang.</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Hampir sama dengan berita tgl 28 Maret tidak ada yang mendominasi visual dari para calon, hanya dibedakan adanya tampilan nara sumber birokrat (Plt Sekwan DPRD) (lihat lampiran hal. 30)</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Para calon menandatangani kesepakatan kampanye damai untuk menciptakan rasa aman dan tertib masyarakat.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Penandatanganan kesepakatan calon untuk menggelar kampanye damai.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Pelaksanaan kampanye dibatasi hingga 14 April 2010, diluar waktu tersebut dianggap melanggar aturan yang telah ditetapkan KPU Kota Semarang.</p>
---	--

Sumber; Berita Tanggal 30 Maret 2010, Diolah

**Tabel 3.4 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 4 (30 Maret 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Melalui komisi pemberantasan korupsi, para calon walikota akan diumumkan harta kekayaannya oleh KPU.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan dan pengandaian yang dimunculkan tidak ada</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Daftar kekayaan calon belum dapat diumumkan karena belum dianalisis</p>

<p><b>Catchphrases</b> Tidak ada <i>catchphrases</i></p> <p><b>Exemplaar</b> Daftar kekayaan pasangan calon walikota Semarang batal diumumkan karena belum dianalisis KPK.</p> <p><b>Depiction</b> Pengumuman daftar kekayaan calon pilwakot menunggu analisis dari KPK</p> <p><b>Visual Images</b> Visual yang muncul hanya mencitrakan KPU bekerja serius, serta diperkuat <i>statement</i> anggota KPU (lihat lampiran hal.31)</p>	<p>oleh KPK (komisi pemberantasan korupsi).</p> <p style="text-align: center;"><b><i>Appeal to principle</i></b></p> <p>Harta kekayaan calon pilwakot akan dianalisis dan diumumkan kepublik untuk mencegah tindak pidana korupsi.</p> <p style="text-align: center;"><b><i>Consequences</i></b></p> <p>Analisis data dari KPK belum diterima KPU Kota Semarang, sehingga daftar kekayaan calon belum dapat diumumkan.</p>
---	--

Sumber; Berita Tanggal 30 Maret 2010, Diolah

**Tabel 3.5 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 5 (31 Maret 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Masyarakat harus berperan mengawasi pilwakot Semarang untuk menghindari adanya politik uang</p>	
<p style="text-align: center;">Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p style="text-align: center;">Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti politik uang, kampanye damai, kampanye anarki dan kampanye hitam.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> Mahasiswa demo dukung kampanye damai dan menolak kampanye</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Aksi damai mahasiswa agar proses pemilu kada berjalan lancar, masyarakat harus ikut dilibatkan untuk mengawasinya.</p>

<p>anarkhi.</p> <p><b>Exemplaar</b> Kampanye pilwakot harus bebas praktik politik uang serta berbagai tindakan yang menodai proses demokrasi.</p> <p><b>Depiction</b> Demo mahasiswa mendukung pilkada yang jujur dan bermanfaat.</p> <p><b>Visual Images</b> Secara umum visual yang ditampilkan hanya mencitrakan mahasiswa peduli pada pilwakot damai, dengan membagi stiker berisi seruan moral (lihat lampiran hal.32)</p>	<p><b>Appeal to principle</b> Kampanye pilwakot perlu dikawal masyarakat agar berjalan lancar dan terhindar dari pelanggaran seperti politik uang.</p> <p><b>Consequences</b> Masyarakat perlu mengawal pelaksanaan kampanye agar berjalan lancar dan terhindar dari politik uang (<i>money politic</i>).</p>
---	---

Sumber; Berita Tanggal 31 Maret 2010, Diolah

**Tabel 3.6 : Frame Model Gamson dan Modigliani pada berita nomor 6 (31 Maret 2010)**

<p><b>Frame</b> Lima pasang calon walikot menyatakan siap menggelar kampanye</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b>Methapors</b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti visi-misi, kesepakatan damai dan pesta demokrasi.</p> <p><b>Catchphrases</b> KPU berharap para kandidat dan masyarakat mendukung pelaksanaan <b>pesta demokrasi</b>.</p> <p><b>Exemplaar</b> Karena gedung DPRD yang dijadikan penyampaian visi dan misi calon</p>	<p><b>Roots</b> Peserta yang mengikuti penyampaian visi dan misi calon dibatasi karena dilakukan dalam ruang rapat paripurna DPRD.</p> <p><b>Appeal to principle</b> Para calon pilwakot dan pendukungnya harus punya komitmen untuk suksesnya pesta demokrasi pemilu kada kota Semarang.</p>

<p>daya tampungnya terbatas, masyarakat pendukung dapat menyaksikan lewat televisi.</p> <p><b>Depiction</b> Penyampaian visi dan misi calon pilwakot Semarang di ruang sidang DPRD disiarkan lewat televisi lokal dan nasional.</p> <p><b>Visual Images</b> Visual sama dgn tgl 28 Maret 2010, hanya ditambah <i>statement</i> ketua KPU (lihat lampiran hal.33)</p>	<p style="text-align: center;"><b>Consequences</b></p> <p>Lima pasang calon walikota akan menyampaikan visi dan misi dalam rapat paripurna DPRD Kota Semarang dan disiarkan TVRI agar masyarakat mengetahui visi dan misi para calon.</p>
--	---

Sumber; Berita Tanggal 31 Maret 2010, Diolah

**Tabel 3.7 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 7 (1 April 2010)**

<p><b>Frame</b> Mengawali pelaksanaan pilwakot Semarang dilakukan penyampaian visi dan misi calon dalam Rapat Paripurna DPRD kota Semarang</p>	
<p style="text-align: center;">Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p style="text-align: center;">Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>

<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan dan pengandaian yang dimunculkan seperti visi misi, reformasi birokrasi, pemilu damai dan kampanye hitam</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> Penyampaian <b>visi dan misi</b> pasangan calon pilwakot</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Para calon dan tim suksesnya dituntut menyelenggarakan kampanye yang tertib, damai dan mencegah kampanye hitam.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Lima pasang calon walikota menyampaikan visi dan misi dalam Rapat Paripurna DPRD.</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Dalam penyampaian visi dan misi visual semua calon walikota muncul sangat berimbang, hanya saja pasangan Farhan-Dasih, tidak muncul namanya pada <i>chargen</i></p>	<p><b><i>Roots</i></b> Para calon pilwakot siap menggelar kampanye damai dengan mencegah penggunaan kampanye hitam, seperti politik uang</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Deklarasi pemilu damai oleh para calon pilwakot dihadapan rapat paripurna DPRD kota Semarang.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Lima pasang calon walikota berkampanye untuk menyampaikan visi dan misinya dihadapan anggota DPRD Kota Semarang, agar program calon diketahui masyarakat.</p>
---	---

Sumber; Berita Tanggal 1 April 2010, Diolah

**Tabel 3.8 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 8 (3 April 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Kampanye pilwakot pasangan Marmo-Hendi berlangsung meriah meskipun diwarnai hujan lebat.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>

<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti orasi politik, rapat umum, kesetaraan gender, janji manis dan kampanye terbuka.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> Deklarasi pemilu damai kelima pasang calon pilwakot</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Ratusan pendukung calon walikota Sumarmo-Hendi memadati lapangan merbau banyumanik meskipun hujan baru turun dengan lebat.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Hujan lebat tidak menyurutkan simpatisan pasangan Marmo-Hendi untuk menghadiri kampanye dan mendengar orasi politiknya.</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> visual sangat mempresentasikan keberadaan calon walikota Marmo-Hendi yang didukung banyak massa. (lampiran hal 37)</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Pendukung pasangan calon walikota Marmo-Hendi meramaikan kampanye terbuka, meskipun hujan lebat tidak menyurutkan mereka menghadiri orasi politik calon tersebut.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Calon walikota Marmo-Hendi menyampaikan lima program yang akan dipejuangkan lima tahun kedepan.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Kampanye terbuka pasangan calon walikota Sumarmo-Hendi atau Marhen meskipun hujan lebat sempat mengguyur tetap meriah, karena para pendukung ingin mendengar orasi politik calon bernomor urut lima tersebut.</p>
---	---

Sumber; Berita Tanggal 3 April 2010, Diolah

**Tabel 3.9 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 9 ( 4 April 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Hingga hari ketiga pelaksanaan kampanye pilwakot tertib dan lancar.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti rasa damai dan jemput bola.</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Kampanye pilwakot berjalan damai dan lancar, panwaslu belum menemukan adanya indikasi pelanggaran.</p>

<p><b>Catchphrases</b> Peningkatan layanan publik dan kesetaraan gender (orasi Marmo-Hendi)</p> <p><b>Exemplaar</b> Panwaslu melihat kampanye berjalan tertib dan lancar hanya saja panwaslu terpaksa jemput bola untuk mengetahui lokasi dan waktu kampanye.</p> <p><b>Depiction</b> Menurut panwaslu kampanye berjalan lancar, namun mereka harus jemput bola untuk mengetahui lokasi dan waktu kampanye.</p> <p><b>Visual Images</b> Visual sama dgn tgl 28 Maret 2010, hanya ditambah <i>statement</i> anggota Panwas Pemilu kada Kota Semarang (lihat lampiran hal 38)</p>	<p><b>Appeal to principle</b> Lima pasang calon pilwakot menggelar kampanye secara aman dan damai.</p> <p><b>Consequences</b> Kampanye pilwakot Semarang oleh dua calon melibatkan anak-anak dan berlangsung dilokasi larangan (tempat ibadah) sehingga diduga melanggar aturan kampanye.</p>
---	---

Sumber; Berita Tanggal 4 April 2010, Diolah

**Tabel 3.10 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 10 (7 April 2010)**

<p><b>Frame</b> Panwaslu menjumpai pelanggaran kampanye pilwakot Semarang seperti melibatkan anak-anak dan dilakukan disekitar rumah ibadah.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b>Methapors</b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti kampanye terselubung dan <i>money</i> politik.</p> <p><b>Catchphrases</b> Tidak ada ditemukan frase</p>	<p><b>Roots</b> Dua calon walikota diduga melanggar aturan kampanye karena menyertakan anak-anak dan kampanye dilakukan di tempat ibadah</p>

<p><b>Exemplaar</b> kegiatan kampanye berupa penyertaan anak-anak dan mengambil lokasi di rumah ibadah merupakan pelanggaran kampanye.</p> <p><b>Depiction</b> Panwaslu Semarang temukan pelanggaran kampanye berupa politik uang dan keterlibatan anak-anak dalam kampanye pada dua kandidat.</p> <p><b>Visual Images</b> Visual mencitrakan panwas bekerja dengan baik termasuk adanya barang bukti pelanggaran kampanye, diperkuat statement Panwas pilwakot (lampiran hal 39-40)).</p>	<p><b>Appeal to principle</b> Kampanye yang baik tidak melibatkan anak-anak serta tidak boleh digelar ditempat-tempat ibadah.</p> <p><b>Consequences</b> Menyertakan anak-anak dan berkampanye di tempat ibadah dianggap melanggar aturan kampanye.</p>
--	---

Sumber; Berita Tanggal 7 April 2010, Diolah

**Tabel 3.11 : Frame Model Gamson dan Modigliani pada berita nomor 11 (7 April 2010)**

<p><b>Frame</b> Logistik pemilu kada Semarang dalam proses pencetakan</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b>Methapors</b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan tidak ada.</p> <p><b>Catchphrases</b> KPU mengisyaratkan <b>pengelolaan surat suara</b> untuk tidak merusak gambar kandidat.</p> <p><b>Exemplaar</b> Surat suara yang sudah sebagian</p>	<p><b>Roots</b> Surat suara pilwakot dalam proses pencetakan mengingatkan semakin dekatnya batas akhir distribusi 13 April 2010.</p> <p><b>Appeal to principle</b> Pencetakan dan pelipatan surat suara</p>

<p>selesai tercetak mulai didistribusikan hingga ke tingkat kecamatan.</p> <p><b>Depiction</b> Surat suara pilwakot Semarang dicetak dua setengah persen melebihi jumlah pemilih yang terdapat pada daftar pemilih tetap.</p> <p><b>Visual Images</b> Tidak ada pencitraan dalam visual, karena merupakan dokumentasi pemilu sebelumnya, kecuali <i>statement</i> ketua KPU yang mengesankan mereka kerja dengan baik (lampiran hal.41-42)</p>	<p>dilakukan sesuai aturan KPU diantaranya tidak boleh terlipat pada gambar calon.</p> <p style="text-align: center;"><b>Consequences</b></p> <p>Logistik surat suara pilwakot Semarang sedang proses percetakan, sehingga distribusi surat suara akan segera dilakukan sampai ditingkat kecamatan.</p>
--	---

Sumber; Berita Tanggal 7 April 2010, Diolah

**Tabel 3.12 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 12 (7 April 2010)**

<p><b>Frame</b> Calon dan parpol kurang melibatkan masyarakat untuk mengkritisi visi misi calon.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>

<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti visi misi, membuka ruang dan kultur demokrasi.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> Logistik pemilu kada dalam proses percetakan.</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Masyarakat kurang mendapat ruang yang cukup untuk mengkritisi visi dan missi yang disampaikan calon walikota Semarang.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Pilwakot Semarang dinilai kurang dikritisi masyarakat karena tidak diberi ruang..</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Hanya mencitrakan nara sumber mantan KPU, sedangkan yang lainnya hanya dokumentasi.(lampiran hal.43)</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Masyarakat kurang dilibatkan mengkritisi visi dan misi calon walikota karena kurang dibukanya ruang bagi mereka.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Para calon harus memberi ruang yang cukup kepada masyarakat untuk mengkritisi misi dan visi yang disampaikannya.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Calon dan parpol yang terlibat dalam pilwakot Semarang belum memberi ruang kepada masyarakat untuk mengkritisi visi dan misi calon, sehingga peran masyarakat tidak tampak.</p>
--	---

Sumber; Berita Tanggal 7 April 2010, Diolah

**Tabel 3.13 : *Frame Model* Gamson dan Modigliani pada berita nomor 13 (8 April 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> PNS pada posisi yang sulit dalam menentukan pilihan jika calon yang maju merupakan atasannya.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang</p>	<p><b><i>Roots</i></b></p>

<p>dimunculkan tidak ada.</p> <p><b>Catchphrases</b> Para calon harus <b>membuka ruang</b> untuk dikritisi masyarakat</p> <p><b>Exemplaar</b> PNS yang atasannya langsung ikut maju pada pilwakot Semarang tetap dituntut netralitasnya.</p> <p><b>Depiction</b> Pelanggaran pemilu menurut Ketua Bawaslu sangat sulit dibuktikan, karena para pelaku sudah mengkondisikannya.</p> <p><b>Visual Images</b> Visual kurang mencitrakan pilwakot, karena hanya peserta dan nara sumber khususnya Ketua Bawaslu yang dicitrakan termasuk dengan <i>statement</i> (lampiran hal. 44-45)</p>	<p>Kalangan PNS pada posisi sulit untuk menentukan pilihan karena calon walikota beberapa dari unsure birokrat yang juga atasannya.</p> <p><b>Appeal to principle</b> Netralitas PNS pada pilwakot Semarang harus tetap ditegakkan meskipun calon yang maju dari unsur birokrasi atasannya.</p> <p><b>Consequences</b> Adanya calon dari unsur birokrasi yang terlibat dalam pilwakot menyebabkan posisi kalangan PNS dilingkungan kerja calon dihadapkan pada pilihan yang sulit.</p>
--	--

Sumber; Berita Tanggal 8 April 2010, Diolah

**Tabel 3.14 : Frame Model Gamson dan Modigliani pada berita nomor 14 (8 April 2010)**

<p><b>Frame</b> Agar memenangkan pemilu kada DPD Golkar memajukan kader terbaiknya yang berpengalaman dan dikenal masyarakat luas</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b>Methapors</b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti visi misi dan obral janji. <b>Catchphrases</b></p>	<p><b>Roots</b> Untuk memenangkan pemilukada, Golkar akan mengusung calon yang berpengalaman bidang politik dan tokoh yang dikenal masyarakat</p>

<p><b>Netralitas PNS</b> dalam pilwakot Semarang</p> <p><b>Exemplaar</b> Tokoh yang sudah dikenal masyarakat serta berpengalaman dalam politik memiliki peluang yang besar untuk memenangkan pemilu kada.</p> <p><b>Depiction</b> Visi dan misi calon yang ikut pemilu kada harus dipertanggung jawabkan dan bukan hanya obral janji.</p> <p><b>Visual Images</b> Visual kurang mencitrakan pilwakot (gambar dokumentasi pilpres), hanya pencitraan Golkar yang akan menampilkan kader terbaiknya setiap pilkada (lampiran hal.46)</p>	<p><b><i>Appeal to principle</i></b></p> <p>Figur calon pemilukada dari parpol Golkar harus dikenal masyarakat dan berpengalaman, agar dapat memenangkan pemilu kada tersebut.</p> <p><b><i>Consequences</i></b></p> <p>Golkar siap memenangkan tujuh pemilukada di Jateng tahun 2010, sehingga calon yang diusung harus berpengalaman dan tokoh yang dikenal masyarakat luas.</p>
--	--

Sumber; Berita Tanggal 8 April 2010, Diolah

**Tabel 3.15 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 15 (9 April 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Sejumlah pelanggaran mewarnai pelaksanaan kampanye p ilwakot Semarang</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti diwarnai pelanggaran.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> <i>Figure</i> calon pemilu kada dari parpol Golkar <b>tidak obral janji</b></p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Pelaksanaan kampanye pilwakot</p>	<p><b><i>Roots</i></b></p> <p>Kampanye pilwakot diwarnai pelanggaran karena melibatkan anak-anak serta dilakukan diwilayah yang dilarang seperti tempat ibadah.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b></p> <p>Melibatkan anak-anak dalam kampanye</p>

<p>Semarang diwarnai berbagai pelanggaran seperti melibatkan anak-anak dan melakukan kegiatannya ditempat terlarang seperti rumah ibadah.</p> <p><b>Depiction</b> Kampanye dengan melibatkan anak-anak dan ada yang berlokasi ditempat terlarang seperti rumah ibadah adalah pelanggaran kampanye</p> <p><b>Visual Images</b> Visual sama dengan 7 April 2010. Dengan <i>statement</i> mengesankan panwas tegas melaksanakan peraturan pilwakot (lampiran hal 47)</p>	<p>dianggap melanggar aturan yang ditetapkan KPU</p> <p style="text-align: center;"><b>Consequences</b></p> <p>Beberapa pelanggaran dilakukan peserta kampanye baik calon maupun tim sukses pilwakot Semarang, sehingga panwaslu siap mengkaji pelanggaran tersebut.</p>
---	--

Sumber; Berita Tanggal 9 April 2010, Diolah

**Tabel 3.16 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 16 (10 April 2010)**

<p><b>Frame</b> Partisipasi masyarakat menentukan tingkat keberhasilan pilwakot Semarang</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b>Methapors</b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti golongan putih (golput).</p> <p><b>Catchphrases</b> Kampanye pilwakot mulai <b>diwarnai pelanggaran</b></p> <p><b>Exemplaar</b> Semua kelompok masyarakat termasuk keturunan tionghoa mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam pilwakot <i>Semarang</i>.</p>	<p><b>Roots</b> Keberhasilan suatu pilkada ditentukan tingkat partisipasi masyarakat termasuk warga minoritas seperti keturunan tionghoa.</p> <p style="text-align: center;"><b>Appeal to principle</b></p> <p>Keberhasilan pemilu kada ditentukan besarnya partisipasi masyarakat dalam menyalurkan hak suaranya.</p>

<p><b>Depiction</b> Keberhasilan pilwakot Semarang ditentukan jumlah pemilih yang terlibat, tidak terkecuali masyarakat keturunan tionghoa.</p> <p><b>Visual Images</b> Visual mencitrakan lokasi pemukiman warga etnis tionghoa serta aktivitasnya, selain itu muncul statement untuk mengajak warga etnis tidak golput (lampran hal. 48)</p>	<p><b>Consequences</b> Keberhasilan pilkada kota Semarang ditentukan tingkat partisipasi masyarakat, sehingga semua lapisan masyarakat termasuk keturunan tionghoa harus ikut berpartisipasi.</p>
--	---

Sumber; Berita Tanggal 10 April 2010, Diolah

**Tabel 3.17 : Frame Model Gamson dan Modigliani pada berita nomor 17 (10 April 2010)**

<p><b>Frame</b> Masyarakat siap berpartisipasi dalam pilwakot Semarang, namun mereka kurang mengetahui tentang calon-calon yang maju.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b>Methapors</b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti gelar akbar</p> <p><b>Catchphrases</b> Masyarakat siap menggunakan <b>hak pilih</b> dalam pilwakot Semarang.</p> <p><b>Exemplaar</b> Masih ada anggota masyarakat yang tidak mengenal siapa calon yang akan dipilihnya dan berapa jumlah yang maju pada pilwakot Semarang.</p> <p><b>Depiction</b> Masyarakat Semarang siap menyalurkan aspirasi pada pilwakot, namun tidak mengetahui berapa</p>	<p><b>Roots</b> Dibalik apresiasi masyarakat yang tinggi dalam pilwakot Semarang, ternyata kurang diimbangi pengenalan mereka terhadap kandidat.</p> <p><b>Appeal to principle</b> Masyarakat siap menyalurkan aspirasinya meskipun tidak mengenal siapa calon yang akan dipilihnya.</p> <p><b>Consequences</b> Masyarakat Semarang siap menyalurkan suaranya tanggal 18 April 2010 mendatang, namun masih banyak</p>

jumlah calon dan siapa saja orangnya. <b>Visual Images</b> Visual mencitrakan kehidupan masyarakat semarang menyongsong pilwakot, selain itu muncul <i>statement</i> warga yang kurang mendapat informasi tentang para calon walikota (lampiran hal.49)	yang tidak mengenal calon termasuk berapa pasang yang bersaing.
---	---

Sumber; Berita Tanggal 10 April 2010, Diolah

**Tabel 3.18 : *Frame Model* Gamson dan Modigliani pada berita nomor 18 (11 April 2010)**

<b>Frame</b> Surat suara pilwakot Semarang hampir selesai dicetak dan siap didistribusikan.	
Perangkat <i>framing</i> ( <i>Framing devices</i> )	Perangkat penalaran ( <i>Reasoning devices</i> )
<p><b>Methapors</b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan tidak ada.</p> <p><b>Catchphrases</b> <b>Kualitas surat suara</b> dijaga dengan pensortiran mulai dari surat suara keluar mesin cetak hingga kepelipatan.</p> <p><b>Exemplaar</b> Surat suara hampir selesai dicetak dan siap disalurkan ke PPK.</p> <p><b>Depiction</b> Pelaksanaan pencetakan surat suara pilwakot diawasi oleh aparat kepolisian, KPU dan Panwas Kota Semarang.</p> <p><b>Visual Images</b> Visual mencitrakan pencetakan surat suara berjalan baik dibawa</p>	<p><b>Roots</b> Pencetakan surat suara hampir rampung sehingga siap didistribusikan hingga ke tingkat kecamatan.</p> <p><b>Appeal to principle</b> Untuk mencegah kesalahan pencetakan surat suara, lembaga yang terlibat seperti KPU, Panwaslu dan Kandidat melakukan pengecekan surat suara.</p> <p><b>Consequences</b> Surat suara pilwakot Semarang hampir selesai dicetak, sehingga siap didistribusikan hingga tingkat kecamatan.</p>

pengawasan polisi, selain itu muncul <i>statement</i> direktur percetakan yang memperkuat ketatnya pengamanan proses percetakan (lampiran hal.50)	
---	--

Sumber; Berita Tanggal 10 April 2010, Diolah

**Tabel 3.19 : *Frame Model* Gamson dan Modigliani pada berita nomor 19 (11 April 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Mendekati hari pencoblosan KPU kota Semarang semakin gencar melakukan sosialisasi</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti sosialisasi pilwakot dan massa mengambang</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> <b>Sosialisasi pilwakot</b> Semarang semakin gencar mendekati hari pencoblosan.</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> KPU menyosialisasikan pilwakot Semarang hingga ke RW dan kelurahan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> KPU Kota Semarang mengintensifkan sosialisasi pilwakot untuk meningkatkan persentasi jumlah pemilih.</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Visual mencitrakan KPU bekerja dengan baik dan diperkuat dengan <i>statement</i> ketua KPU. (lampiran</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Semakin dekat hari pencoblosan, mendorong KPU semakin intensif melakukan sosialisasi hingga tingkat RW.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Agar tingkat partisipasi masyarakat tinggi dalam pemilu kada, KPU semakin intensif melakukan sosialisasi hingga tingkat RW.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Hari pencoblosan yang semakin dekat (18 April), mendorong KPU Kota Semarang semakin gencar melakukan sosialisasi hingga tingkat RW (rukun warga).</p>

hal.52).	
----------	--

Sumber; Berita Tanggal 11 April 2010, Diolah

**Tabel 3.20 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 20 (12 April 2010)**

<b><i>Frame</i></b> Calon walikota dan wakil walikota Semarang siap menggelar kampanye dan pemilihan damai.	
Perangkat <i>framing</i> ( <i>Framing devices</i> )	Perangkat penalaran ( <i>Reasoning devices</i> )
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti kampanye dan pemilihan damai serta debat publik.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> <b>Kampanye dan pemilihan damai</b> siap digelar oleh kelima calon pilwakot.</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Semua calon walikota Semarang sepakat bersaing secara sehat dan menghormati lawan politiknya.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Masalah rob menjadi agenda utama lima pasang calon pilwakot Semarang yang melakukan debat publik di Fisip Undip</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Visual mencitrakan perguruan tinggi peduli pilwakot, hanya saja <i>statement</i> yang muncul dari penyelenggara, sehingga fungsi humas lebih dominan (lampiran hal.53).</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Para calon pilwakot sepakat menggelar pemilihan dan kampanye damai dengan menghormati para calon lainnya.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Para calon pilwakot Semarang siap melaksanakan kampanye dan pemilihan secara damai</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Dalam debat publik di Fisip Undip pasangan calon walikota Semarang bertekad menyelenggarakan pemilu kada damai, sehingga siap bersaing secara sehat dan menghormati lawan.</p>

Sumber; Berita Tanggal 12 April 2010, Diolah

**Tabel 3.21 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 21  
(13 April 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Logistik pilwakot Semarang telah selesai didistribusikan dengan lancar, hingga ketinggian kecamatan.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan tidak ada.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> <b>Sosialisasi pilwakot</b> untuk meningkatkan partisipasi masyarakat</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Distribusi logistik pilwakot Semarang berjalan lancar dan seluruhnya telah rampung.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Seluruh logistik pemilu seperti surat suara, kotak suara, tinta, formulir dan lain-lain telah rampung didistribusikan oleh KPU.</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Visual mencitrakan penanganan logistik lancar dan semua aparat kecamatan terlibat, selain itu diperkuat <i>statement</i> ketua KPU. ( lampiran hal.54)</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Pendistribusian logistik pemilu kada Semarang berjalan lancar, hingga semuanya telah sampai di kantor kecamatan</p> <p style="text-align: center;"><b><i>Appeal to principle</i></b></p> <p>Distribusi logistik pemilu kada Semarang lancar hingga ketinggian kecamatan.</p> <p style="text-align: center;"><b><i>Consequences</i></b></p> <p>Distribusi logistik pemilu kada Semarang sudah rampung dan berjalan lancar, sehingga pengamanan logistik tersebut sedang diupayakan petugas kepolisian.</p>

Sumber; Berita Tanggal 13 April 2010, Diolah

**Tabel 3.22 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 22  
(13 April 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b></p>
----------------------------

Setelah tiba di kecamatan logistik pilwakot akan didistribusikan ke kelurahan.	
Perangkat <i>framing</i> ( <i>Framing devices</i> )	Perangkat penalaran ( <i>Reasoning devices</i> )
<p><b><i>Methaphors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan tidak ada.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> Persiapan yang lebih baik dari pemilu sebelumnya, diharapkan mampu meningkatkan <b>partisipasi masyarakat</b>.</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Setelah diterima di tingkat kecamatan, distribusi surat suara selanjutnya akan dikirim ke tingkat kelurahan.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Kesiapan pilwakot Semarang kali ini jauh lebih baik dan tidak ditemukan surat suara yang rusak.</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Visual mencitrakan dilakukan penanganan surat suara pilwakot secara baik hingga ke tingkat kecamatan dan diperkuat <i>statement</i> sekretaris kecamatan (lampiran hal.55)</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Logistik pemilu kada Semarang telah sampai di kecamatan dan siap didistribusikan kekelurahan.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Distribusi logistik pemilu kada Semarang dari kecamatan kedaerah kelurahan segera dimulai.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Distribusi logistik dari kecamatan akan didistribusikan ketingkat kelurahan, sehingga pelaksanaan pilwakot siap dilaksanakan sesuai rencana.</p>

Sumber; Berita Tanggal 13 April 2010, Diolah

**Tabel 3.23 : *Frame Model* Gamson dan Modigliani pada berita nomor 23 (13 April 2010)**

<b><i>Frame</i></b> Calon walikota Bambang Raya melakukan kontrak politik dengan organisasi serikat buruh sejahtera.	
Perangkat <i>framing</i>	Perangkat penalaran

<i>(Framing devices)</i>	<i>(Reasoning devices)</i>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang dimunculkan seperti kontrak politik dan visi misi.</p> <p><b><i>Catchphrases</i></b> <b>Kontrak politik</b> pasangan calon pilwakot Bambang-Kristanto dengan perwakilan tenaga kerja.</p> <p><b><i>Exemplaar</i></b> Calon walikota Bambang Raya Saputra menandatangani kontrak politik untuk memperjuangkan aturan tenaga kerja yang pro buruh.</p> <p><b><i>Depiction</i></b> Calon walikota Bambang raya menandatangani kontrak politik untuk memperjuangkan peraturan tenaga kerja yang memihak kaum buruh.</p> <p><b><i>Visual Images</i></b> Dominasi calon walikota Bambang Raya cukup kontras, selain tampilan CU dalam visual, juga ada wawancara (lampiran hal. 56-57)</p>	<p><b><i>Roots</i></b> Calon pilwakot Bambang-Kristanto melakukan kontrak politik dengan kaum buruh, guna mendukung aturan yang melindungi kaum buruh.</p> <p><b><i>Appeal to principle</i></b> Pasangan calon Bambang-Kristanto melakukan kontrak politik untuk memperjuangkan aturan yang melindungi hak-hak kaum buruh.</p> <p><b><i>Consequences</i></b> Pasangan walikota Bambang Raya-Y.Kristanto siap memperjuangkan peraturan yang berpihak kepada kaum buruh, sehingga melakukan kontrak politik dengan DPC federasi konstruksi, umum dan serikat buruh sejahtera Indonesia.</p>

Sumber; Berita Tanggal 13 April 2010, Diolah

**Tabel 3.24 : *Frame Model Gamson dan Modigliani* pada berita nomor 24 (14 April 2010)**

<p><b><i>Frame</i></b> Hari terakhir pelaksanaan kampanye pilwakot Semarang diwarnai berbagai pelanggaran.</p>	
<p>Perangkat <i>framing</i> (<i>Framing devices</i>)</p>	<p>Perangkat penalaran (<i>Reasoning devices</i>)</p>
<p><b><i>Methapors</i></b> Perumpamaan atau pengandaian yang</p>	<p><b><i>Roots</i></b></p>

<p>dimunculkan seperti <i>money</i> politik.</p> <p><b>Catchphrases</b> Panwas pemilu menemukan pelanggaran kampanye seperti <b>dugaan politik uang</b></p> <p><b>Exemplaar</b> Panwas pemilu kada kota Semarang menemukan praktik politik uang dan keterlibatan anak-anak dan kendaraan dinas dalam kampanye</p> <p><b>Depiction</b> Panwas pilwakot Semarang menidaklanjuti laporan pelanggaran kampanye yakni keterlibatan anak-anak dan adanya praktik politik uang dan penggunaan mobil dinas.</p> <p><b>Visual Images</b> Visual mencitrakan panwas pemilu bekerja dengan baik dan diperkuat <i>statement</i> anggota panwas (lampiran hal. 58)</p>	<p>Para calon dan tim sukses melibatkan anak-anak dan politik uang, sehingga dianggap melanggar aturan kampanye.</p> <p><b>Appeal to principle</b> Melibatkan anak-anak dan praktek politik uang merupakan pelanggaran yang dilakukan para calon pilwakot Semarang.</p> <p><b>Consequences</b> Kampanye pilwakot melibatkan anak-anak dan mobil dinas serta ada praktek politik uang, sehingga dianggap melanggar aturan kampanye.</p>
---	--

Sumber; Berita Tanggal 14 April 2010, Diolah

### 3.3. Perangkat Pembingkai dan Perangkat Penalaran Berita LPP TVRI Jateng Selama Periode Penelitian.

Berdasarkan perangkat framing dan perangkat penalaran dari berbagai berita yang disiarkan di LPP TVRI Jawa Tengah, sejak tanggal 27 Maret 2010 hingga 14 April 2010 menjelang digelarnya pemilihan walikota Semarang tanggal 18 April 2010, secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.3.1. Perangkat Pembingkai (*Framing Device*)

Perangkat pembingkaiian seperti *methafor*, *catchphrase*, *depiction*, *exemplar* dan imaji visual, adalah:

**a. *Methafor***

Secara umum, *methafor* yang digunakan untuk menyebut peristiwa pemilihan walikota dan wakil walikota Semarang tahun 2010, sama dengan yang dilakukan berbagai media yang lainnya. Untuk menyatakan salah seorang calon sudah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh KPU misalnya diistilahkan dengan “lolos verifikasi”. Dalam pelaksanaan lelang atau tender suatu proyek, istilah “lolos verifikasi” sering dimunculkan sebagai persyaratan awal sebelum diikut sertakan dalam pelaksanaan lelang yang sesungguhnya. Pilihan kata ini mungkin menjadi *trend* dalam pelaksanaan pemilu kada khususnya pada saat seleksi awal para kandidat calon yang bersaing.

Beberapa pilihan kata lainnya seperti yang sering digunakan untuk mendorong terciptanya suasana yang kondusif dalam penyelenggaraan pemilihan walikota Semarang dilakukan redaksi LPP TVRI Jawa Tengah dengan menggunakan pilihan kata “pemilu damai, sosialisasi damai serta tolak anarki. Sementara pilihan kata untuk memunculkan berita adanya pelanggaran penyelenggaraan pilwakot sesuai dengan ketentuan yang ada (sesuai diindikasikan panwas pemulu kota Semarang) diwarnai dengan berbagai tema seperti “*money politik*, obral janji, kampanye hitam, sosialisasi damai dan pawai damai”.

Sedangkan untuk memperkenalkan berbagai program yang dilakukan,

pilihan kata yang digunakan adalah “penyampaian visi dan misi calon, serta dilakukannya kontrak politik oleh salah satu calon walikota dengan organisasi buruh”. Penyampaian visi dan misi merupakan hal yang lazim dilakukan oleh calon-calon yang akan maju dalam pemilu kada, agar masyarakat dapat mengetahui program yang akan diusung oleh seorang calon. Namun berbeda dengan yang dilakukan calon walikota Bambang Raya Saputra (BRS) yang melakukan kontrak politik dengan organisasi buruh. Istilah kontrak yang sarat dengan perjanjian bermotif ekonomi tampaknya suatu yang diperkirakan mampu menarik simpati masyarakat. Hal ini menurut tim sukses calon walikota BRS mungkin menjadi pilihan kata yang sangat baik jika berhadapan dengan kaum marginal termasuk kaum buruh oleh peraturan ketenaga-kerjaan. yang selama ini dianggap menindas mereka.

#### ***b.Catchphrases***

Secara umum tidak ada *frase* spesifik yang dapat diamati melalui siaran berita di LPP TVRI Jawa Tengah (“Jawa Tengah Dalam Berita”). menjelang pelaksanaan pemilihan walikota dan wakil walikota Semarang tahun 2010 (18 April 2010). Sementara *frase* yang ditampilkan dalam pemberitaan juga merupakan *frase* yang umum digunakan dalam berbagai pemberitaan sehari-hari di berbagai media lainnya. Beberapa *frase* yang dimunculkan antara lain

“Netralitas PNS, sosialisasi pilwakot, kualitas surat suara, pawai damai, tolak kampanye anarki dan pesta demokrasi.”

### ***c.Exemplar***

Contoh-contoh yang digunakan dalam pemberitaan berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan walikota Semarang di siaran berita LPP TVRI Jawa Tengah adalah contoh-contoh yang lumrah, sebagaimana juga digunakan pada beberapa media massa lainnya. Dalam memberitakan berbagai isu politik khususnya berkaitan dengan pemilihan kepala daerah, termasuk pemilihan walikota Semarang LPP TVRI Jateng memberitakan masalah pemilu kada dikaitkan dengan proses atau tahapan yang sedang berlangsung, seperti ketentuan kandidat calon harus lolos verifikasi, dugaan praktik politik uang, kampanye hitam dan kampanye tertib dan damai.

Selain itu beberapa bentuk pelanggaran lain yang menjadi objek sorotan pemberitaan LPP TVRI Jateng sebagaimana disoroi panwas pemilu antara lain keterlibatan anak-anak dibawah umur dalam pelaksanaan kampanye serta menggelar kampanye terselubung dalam kegiatan ibadah salah satu kelompok agama. Bahkan berita yang dimunculkan dilengkapi dengan foto-foto sebagai bukti pelanggaran.

### ***d. Depiction***

Tidak ada *depiction* yang bisa ditangkap dengan jelas dalam pemberitaan LPP TVRI Jateng. Ada beberapa istilah yang dapat dimaknai sebagai *depiction* walau tidak terlalu kentara. Seperti istilah “kampanye hitam dan kampanye anarki, jemput bola oleh panwas dan jangan obral janji”.

#### **e. Imaji Visual**

Imaji visual pada masing-masing media massa baik cetak maupun elektronik berbeda-beda. Pada media cetak, foto dan gambar menjadi elemen utamanya, sedangkan pada radio deskripsi yang mendetail atas sebuah peristiwa adalah manifestasi dari imaji visual yang dapat diketemukan dalam kata atmosfer. Sementara untuk media televisi didalamnya terdapat dua unsur sekaligus yakni suara dan visual, bahkan visual yang muncul sifatnya dinamis atau bergerak. Imaji visual yang ditampilkan media televisi menjadi lebih kompleks, karena menyangkut teknik pengambilan gambar yang menyangkut sudut pengambilan gambar (*camera angle*), ukuran gambar (*frame size*), gerakan kamera (*moving camera*) dan gerakan objek (*moving object*).

Bila dicermati secara mendalam dalam transkrip visual (lampiran halaman 28-58), tidak ditemukan sesuatu yang spesifik menyangkut sudut pengambilan gambar, ukuran gambar dan gerakan kamera. Bagi LPP TVRI Jateng keberadaan ketiga teknik pengambilan gambar tersebut tampaknya tidak terlalu diperhatikan dalam lingkup siaran berita. Berdasarkan analisis visual tampaknya pengambilan

gambar sebagai pelengkap yakni untuk penyediaan *stock shot* bagi kebutuhan durasi dalam proses editing.

### 3.3.2. Perangkat Penalaran (*Reasoning Devices*)

Selanjutnya berita-berita politik yang menyangkut pemilihan walikota dan wakil walikota Semarang di siaran berita LPP TVRI Jawa Tengah dianalisis dengan menggunakan perangkat penalaran, meliputi *roots*, *appeals to principles* dan *consequences*. Bagaimana masing-masing perangkat penalaran tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini:

#### *a. Roots*

Nalar yang digunakan untuk menunjukkan bahwa pemilihan kepala daerah seperti pemilihan walikota dan wakil walikota Semarang adalah *even* yang penting bagi masyarakat kota Semarang pada tahun 2010. Indikator penting ini menjadikan pemberitaan mengenai pemilu kada (termasuk 16 pemilu kada lainnya di Provinsi Jawa Tengah yang juga berlangsung selama Tahun 2010) memiliki porsi yang banyak ditampilkan dan hampir setiap hari muncul dalam pemberitaan di berbagai media massa lokal termasuk media elektronik seperti LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah..

Nilai penting ini terlihat dari banyaknya wilayah (menyoroti dari beberapa topik issu) yang dilibatkan untuk mempekuat pemberitaan seperti kesiapan logistik, masalah keamanan, kesiapan tim sukses menghadapi kampanye dan

berbagai masalah moralitas akan muncul di dalam pemberitaan, sebagaimana halnya menjelang dan hingga pelaksanaan pemilihan walikota dan wakil walikota Semarang.

***b. Appeals to Principle***

Pemilu adalah even yang sangat penting sehingga tidak dibenarkan adanya pihak-pihak yang mengganggu hajat besar masyarakat kota Semarang tersebut. Bagi pihak yang berpikir untuk mengganggu pemilihan walikota dan wakil walikota Semarang akan berhadapan dengan aparat keamanan bahkan seluruh masyarakat kota Semarang. Selain itu *audit* harta kekayaan calon walikota merupakan sesuatu yang mutlak dalam persyaratan calon walikota Semarang. Hal ini sebagai langkah untuk menciptakan pemimpin yang bersih dan tidak korupsi. Begitu juga langkah sosialisasi pemilu damai merupakan wujud ketidak senangan warga masyarakat jika terjadi permasalahan akibat pemilihan walikota.

**c. Konsekuensi**

Penggambaran bahwa pemilihan kepala daerah adalah suatu *even* yang sangat penting menjadikan konsekuensinya juga besar. Hal tersebut terlihat jelas di dalam pemberitaan mengenai verifikasi calon walikota Semarang. Besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh pasangan calon *independent* untuk meraih dukungan syarat minimal calon sebagaimana yang ditetapkan oleh KPU, namun ternyata pada akhirnya pasangan tersebut tidak lolos verifikasi. Selain itu

berbagai aturan pelaksanaan kampanye, juga menjadi acuan untuk tim sukses dan para pasangan calon walikota yang bersaing, karena setiap tindakan pelanggaran akan mendapatkan teguran dari panwas pemilu.

Perangkat konsekuensi lainnya dapat terlihat bagaimana pemberitaan persiapan logistik terus dimunculkan, hal ini berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan walikota tanggal 18 April 2010, yang tidak dapat dimundurkan, karena konsekuensinya juga besar. Distribusi logistik hingga ketinggian kecamatan menjadi sesuatu yang selalu disoroti redaksi berita LPP TVRI Jawa Tengah.